

PENGUMUMAN PENERBITAN SERTIFIKAT



**PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat PHPL**

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Perusahaan : PT Sumatera Sylva Lestari
IUPHHK-HT : Kepmenhut No. 82/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001
Luas dan Lokasi : 1. Blok Padang Lawas, luas ± 33.390 Ha, di Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara
2. Blok Pasir Pangaraian, luas ± 9.140 Ha, di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau
Alamat Kantor : Jl. Sei Duku No. 333, Pekanbaru, Provinsi Riau

dinyatakan "**Lulus**" Sertifikasi PHPL dengan predikat Blok Padang Lawas "**Sedang**" dan Blok Pasir Pangaraian "**Baik**". Proses penilaian dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), sehingga layak diterbitkan Sertifikat PHPL (S-PHPL).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.



Ir. Tony Arifarachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**KEPUTUSAN DIREKTUR
PT MUTUAGUNG LESTARI**
No. : 036a.3/SKEP-MUTU/III/16

Tentang
PEMBERIAN SERTIFIKAT PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI (S-PHPL)
PADA IUPHHK-HT PT SUMATERA SYLVA LESTARI
BLOK PADANG LAWAS, PROVINSI SUMATERA UTARA
BLOK PASIR PANGARAIAN, PROVINSI RIAU

- Menimbang : 1. Laporan Hasil Penilaian oleh Tim Audit.
2. Risalah Pengambilan Keputusan oleh Komite Sertifikasi LPPHPL PT Mutuagung Lestari.
- Mengingat : 1. Akreditasi KAN LPPHPL PT Mutuagung Lestari No. LPPHPL-008-IDN, Tanggal 02 September 2014.
2. Akreditasi KAN LVLK PT Mutuagung Lestari No. LVLK-003-IDN, Tanggal 20 Agustus 2014.
3. Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.6067/Menhut-VI/BPPHH/2012 jo. No. SK.11/Menhut-VI/SET/2013 tentang Penetapan Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) dan Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) sebagai Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen (LP&VI).
4. Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.5909/Menhut-VI/BPPHH/2014 tentang Penetapan Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) sebagai Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen (LP&VI).
5. Dokumen Mutu LPPHPL PT Mutuagung Lestari.
6. ISO 19011-2011 Panduan Audit Sistem Manajemen.
7. ISO/IEC 17065 : 2012 *Conformity Assessment – Requirements for Bodies Certifying Products, Processes and Services*.
8. DPLS-13 Rev-0 tentang Syarat dan Aturan Tambahan Akreditasi Lembaga Penilaian Pengelolaan Hutan Produksi Lestari.
9. Peraturan Menteri Kehutanan RI No. P.43/Menhut-II/2014 jo. No. P.95/Menhut-II/2014 tentang Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu pada Pemegang Izin atau pada Hutan Hak.
10. Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo. No. P.1/VI-BPPHH/2015 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).
- Memperhatikan : Kontrak No. 0015.2/MUTU/PHPL/I/2016 Tanggal 11 Januari 2016, antara PT Mutuagung Lestari dengan PT Sumatera Sylva Lestari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Memberikan S-PHPL No. LPPHPL-008/MUTU/FM-024 kepada PT Sumatera Sylva Lestari sebagai Pemegang IUPHHK-HT berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 82/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001, seluas ± 42.530 Ha, dengan predikat sebagai berikut :
1. Blok Padang Lawas berpredikat "**SEDANG**"
 2. Blok Pasir Pangaraian berpredikat "**BAIK**"
- KEDUA : Masa berlaku S-PHPL tersebut di atas adalah 04 Maret 2016 sampai dengan tanggal 03 Maret 2021
- KETIGA : Pelaksanaan Penilikan (*surveillance*) dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali selama masa berlaku sertifikat dengan menggunakan standar penilaian yang berlaku.
- KEEMPAT : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
- KELIMA : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan dan Audit Khusus dibebankan kepada PT Sumatera Sylva Lestari
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 04 Maret 2016
LPPHPL PT Mutuagung Lestari



Ir. Tony Arifiarachman, MM
Direktur

Salinan keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari
u/p Kepala Bagian Program dan Pelaporan
2. Direktur Usaha Hutan Produksi
3. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan

**RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL
PT SUMATERA SYLVA LESTARI
UNIT I PADANG LAWAS**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.2. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/ Aspek Produksi)
Ir. Bandang Ajiono (Aspek Prasyarat)
Uhan Suhandha, S.Hut (Aspek Ekologi)
Ir. Falahudin (Aspek Sosial)
Raditya Wicaksono (Aspek VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Tony Arifiarachman, MM
Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasana, S.Hut

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Sumatera Sylva Lestari
- b. Nomor & Tanggal SK : SK Menteri Kehutanan No. 82/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001
- c. Luas dan Lokasi : ± 42.530 Ha (Blok Padang Lawas seluas ± 33.390 Ha dan Blok Pasir Pengaraian seluas ± 9.140 Ha).
- d. Alamat Kantor : Jl. Sei Duku No. 333 Tanjung Rhu Kota Pekanbaru 28142
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : 0761-33743
- f. Pengurus
- Komisaris Utama : Muller Tampubolon
 - Direktur Utama : Ir. Syamsul Bahri

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Audit Tahap I	4 – 6 Januari 2016 Kantor PT Mutuagung Lestari	<ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi Dokumen PT Sumatera Sylva Lestari. • Koordinasi dengan PT Sumatera Sylva Lestari terkait audit lapangan. • Penyusunan rencana penilaian lapangan.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	1-2 dan 16-17 Februari 2016, (BP2HP Medan dan Pekanbaru, Dishut Provinsi Sumut dan Riau)	Penyampaian rencana penilaian lapangan dan meminta informasi terkait dengan kondisi dan kinerja PT Sumatera Sylva Lestari
Konsultasi Publik	10 Februari 2016, Hotel Barumun, Sibuhuan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan Hotel Barumun, Sibuhuan • Dihadiri oleh berbagai pihak sebagai <i>stake holder</i> (Muspika, Danramil, Kapolsek, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat).
Pertemuan Pembukaan	11 Februari 2016, Base Camp Padang Lawas Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	11 – 14 Februari 2016 Base Camp Padang Lawas Selatan	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Base Camp Padang Lawas Selatan) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar.
Pertemuan Penutupan	14 Februari 2016,	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan hasil penilaian Tim Audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	Base Camp Padang Lawas Selatan	(sementara) dan temuan di lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT Sumatera Sylva Lestari • Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	4 Maret 2016, Kantor LPPHPL Mutuagung Lestari	PT Sumatera Sylva Lestari Unit I Padang Lawas dinyatakan lulus pengelolaan hutan produksi lestari dengan peringkat Sedang (78,79%) .

(4) Resume Hasil Penilaian Kriteria PHPL

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI	Sedang	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	IUPHHK-HT PT SSL Unit I dapat menunjukkan kelengkapan dokumen legal dan administrasi tata batas dikantor lapangan, terdiri dari SK IUPHHK-HT 82/Kpts-II/2001, tanggal 15 Maret 2001 dan kelengkapannya. Administrasi tata batas telah sesuai dengan tingkat realisasi yaitu, belum temu gelang. Administrasi tata batas terdiri dari Buku Laporan No.TBT sebanyak 3 buku dan Pedoman tata batas rekontruksi/ Pernyataan tahun 2003 serta peta-peta hasil penataan batas pada Skala 1:25.000.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Sedang	Pelaksanaan tata batas areal kerja PT SSL Unit I, sampai lima tahun terakhir sudah temu gelang sepanjang 187.369,22 meter (79,24%) dilengkapi legitimasi berupa BATB
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Sedang	Berdasarkan arsip monitoring, evaluasi dan upaya penyelesaian dalam lima tahun terakhir (2011-2015), pada sebagian ruas trayek batas areal kerja PT SSL masih terdapat konflik yaitu shubungan dihentikannya pelaksanaan penataan batas dilapangan. PT SSL Unit I telah merencanakan monev. konflik permohonan menyelesaikan sisa trayek batas pada tahun 2014 sudah sampai ke BPKH Wil. I Medan. namun upaya penyelesaian konflik belum dilakukan secara terus menerus
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan.	Buruk	Sebagian areal kerja PT SSL Unit I sejak tahun 2014 telah mengalami perubahan fungsi kawasan hutan HP menjadi APL dan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
(Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).		belum dituangkan kedalam revisi dokumen perencanaan
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	Terdapat pendataan pengguna kawasan diluar sektor kehutanan berupa (Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah) oleh perorangan, kelompok masyarakat Koperasi, perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit dan Lembaga penelitian. PT SSL Unit I masih perlu melengkapi data dan menyampaikan perkembangan pelaporan pengguna kawasan diluar sektor kehutanan dalam format laporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilengkapi bukti tanda terima. Upaya PT SSL Unit I untuk mencegah penggunaan lahan tanpa izin sudah dilaksanakan namun perlu mengembangkan lagi metode pengamanan hutan agar tidak terjadi bentrok fisik dilapangan.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI	Sedang	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	Terdapat dokumen visi dan misi perusahaan tertulis, secara legal ditetapkan oleh Direktur PT SSL tanggal 1 Januari 2012 dan bersamaan pengesahan RKUPHHK-HTI periode 2013-2022. Kalimat dalam visi dan ke 6 poin misi perusahaan menunjukkan kesesuaian dengan kerangka PHL yang secara rinci mengarahkan kegiatan Kelola Produksi, Kelola Ekologi dan Kelola Sosial
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Kegiatan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan telah dilakukan kepada pemegang izin sampai level karyawan dan masyarakat setempat, namun PT SSL perlu menyelenggarakan acara sosialisasi secara kontinyu, melengkapi BAP dan meningkatkan partisipasi masyarakat
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	Implementasi PHPL sesuai visi misi PT SSL akan dicapai melalui 18 sasaran dalam 10 tahun sesuai Revisi RKU 2013/2022 dan Implementasi SOP sebagai pedoman teknis pelaksanaannya. Tingkat implementasi PHPL dilapangan secara garis besar ditunjukan terbitnya SK RKTUPHHK-HTI dalam 5 tahun terakhir (2011-2015) pernah tidak terbit pada tahun 2012 akibat konflik lahan. Dalam hal implementasi beberapa SOP terkait PHPL PT SSL masih perlu ditingkatkan.
Indikator 1.3.	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.		
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	Keberadaan GANIS-PHPL PT SSL Unit I sudah mencakup 4 kualifikasi tenaga teknis kehutanan dan sesuai luas areal kerjanya jumlah minimum (orang) per luas (Ha.) telah mencapai 100% ketentuan yang berlaku
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	PT SSL Unit I Padang Lawas telah merencanakan dan merealisasikan diklat GANIS-PHPL sesuai kebutuhan mencapai 100%
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT SSL Unit I dapat menunjukkan dokumen normatif ketenagakerjaan yang lengkap dikantor lapangan, antara lain Daftar Karyawan, PP periode 2014/2016, memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Ketenagakerjaan ke instansi terkait, standar pengupahan mengacu SK UMRSP Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 dan bukti kepesertaan asuransi kesehatan BPJS dan Margie Andalan
Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Terdapat struktur organisasi perusahaan dilengkapi job description pengesahan Direktur dalam struktur organisasi PT SSL Unit I tergambar tingkatan jabatan dan unit kerja yang sudah mencakup tahapan kelola produksi, kelola ekologi dan kelola sosial yang sudah memadai dalam rangka kelola PHPL
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT SSL Unit I telah memiliki perangkat keras SIM berupa perangkat komunikasi radio, perangkat komputer, perangkat antena riley penguat signal telkomsel, server jaringan internet LAN, komputer dan telepon seluler. Perangkat lunak SI internal (PIMS) dan perangkat lunak SI eksternal SIPUHH-HT Online didukung tenaga pelaksana yang telah mengikuti pelatihan, <i>user name</i> dan <i>user id</i> .
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan	Sedang	PT SSL Unit I sudah memiliki lembaga internal auditor namun tim dan ruang

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
efektifitasnya		lingkupnya baru mencakup kegiatan plantation hingga belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan, PT SSL Unit I perlu menetapkan personil dan memperluas ruang lingkup seluruh tahapan kegiatan PHPL
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Baik	Tingkat keterlaksanaan tindakan koreksi manajemen berdasarkan monitoring dan evaluasi terhadap hasil audit internal kegiatan penanaman tahun 2015 terlaksana, berdasarkan hasil uji petik dokumen dan bukti perbaikan lapangan telah dilaksanakan perbaikan dan pencegahannya
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Sedang	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Sedang	PADIATAPA dari masyarakat yang kepentingannya terpengaruh kegiatan pemanenan RKTUPHHK-HT tahun 2011-2015 ada, berupa daftar hadir dan materi sosialisasi namun belum dilengkapi dokumen BAP Sosialisasi RKT dari masing-masing Desa.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Sedang	PADIATAPA Persetujuan Penataan Batas Areal Kerja yang belum temu gelang persetujuan para pihak berdasarkan panjang realisasi penataan batas dilapangan baru mencapai 187.369,22 meter (79,24%).
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PADIATAPA Persetujuan Proses dan Pelaksanaan CD tahun 2011-2015, mencakup 44 pihak Desa Binaan. Persetujuan pelaksanaan program CD (100%) para pihak dituangkan dalam betuk dokumen BAP serah terima bantuan sedangkan persetujuan proses program CD yang sudah disetujui diforum perlu dilengkapi bukti dokumen persetujuannya (BAP) dari para pihak
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	PADIATAPA dalam proses penetapan batas kawasan lindung baru mencapai 55,55% para pihak, bagian kelola lingkungan PT SSL Unit I perlu menambah bukti persetujuan proses penetapan batas kawasan lindung dari desa-desa di 6 Kecamatan lainnya.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Sedang	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang	Baik	PT SSL telah membuat membuat dokumen Revisi RKUPHHK-HTI Berbasis IHMB Untuk

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
(<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.		Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2013 s/d 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan.
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SSL Unit I telah melakukan penataan areal kerja di lapangan, namun belum seluruh Blok RKT sesuai dengan RKUPHHK-HTI.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Sedang	PT SSL Unit I telah melakukan penandaan batas blok dan petak di lapangan, namun belum seluruh areal kerja di lapangan terlihat jelas tanda batasnya.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT SSL Unit I telah memiliki data potensi hutan 4 tahun terakhir dengan nilai rata-rata potensi per hektar sebesar 79,65 m ³ /ha
Verifier. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT SSL Unit I telah mempunyai data pengukuran riap tegakan dan sudah dianalisis.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/ hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	PT SSL Unit I telah menyusun JPT berdasarkan hasil pengolahan data potensi hutan
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT SSL Unit I telah membuat SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur tersedia dengan lengkap, dan isinya sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan teknis
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT SSL Unit I telah mengimplementasikan seluruh tahapan SOP sistem silvikultur.
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Sedang	Potensi hutan tanaman jenis Eucalyptus PT SSL Unit I sebelum masak tebang diperkirakan sebesar 125,35 m ³ /ha, namun sehubungan dengan terdapat sebagian tanaman pokok di lapangan yang dirambah masyarakat, maka diperkirakan akan terjadi penurunan potensi pada saat pohon masak tebang.
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Stocking hutan tanaman PT SSL Unit I pada umur 6 bulan mempunyai sebesar 95,86%.
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan.	Baik	
Verifier 2.4.1.	Baik	PT SSL Unit I telah membuat SOP <i>Reduce</i>

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan		<i>Impact Logging</i> yang isinya sesuai dengan kondisi areal PT SSL Unit I
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Baik	PT SSL Unit I telah menerapkan penebangan ramah lingkungan di lapangan yang dimulai dari perencanaan penebangan, operasional penebangan dan pemeliharaan camp dan K3
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Faktor eksploitasi PT SSL Unit I selama 5 tahun terakhir sebesar 97,93%
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/RPKH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT SSL Unit I telah menyusun dokumen RKT 2011 – 2015, namun belum sepenuhnya mengacu kepada dokumen RKUPHHK-HTI.
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SSL Unit I telah membuat peta RKT yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen/dimanfaatkan/ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung, yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Provinsi Sumatera Utara, namun belum seluruh peta RKT Tahun 2011 – 2015 sesuai dengan peta RKUPHHK.
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT SSL Unit I telah mengimplementasikan peta kerja berupa penandaan pada sebagian besar batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung namun belum seluruhnya.
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Pencapaian volume produksi tanaman A. mangium PT SSL Unit I sebesar 40,23% dan lokasi pemanenan sesuai dengan RKT yang telah diberikan.
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Buruk	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Buruk	Liquiditas dan solvabilitas PT SSL < 100% serta rentabilitasnya <i>negative</i>
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat	Baik	Realisasi alokasi dana pengelolaan hutan tanaman PT SSL Unit I rata-rata lebih besar dari 80%

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).		
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Buruk	Proporsi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan tanaman PT SSL Unit I rata-rata perbedaannya di atas 50%
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan di PT SSL Unit I lancar, namun tidak sesuai dengan tata waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	PT SSL Unit I telah merealisasikan penanaman modal untuk tanaman pokok rata-rata sebesar 155,65%, namun belum seluruh kegiatan penanaman dilakukan
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Buruk	PT SSL Unit I telah melakukan kegiatan penanaman tanaman pokok sebesar 44,9% dari rencana
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Sedang	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	PT SSL Unit I telah mengalokasikan sebagian arealnya sebagai kawasan lindung yang luasan dan kondisi biofisiknya sesuai dengan dokumen perencanaan RKUPHHK-HTI PT SSL
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	Penataan batas kawasan lindung yang telah dilaksanakan mencapai 83,29 % dari yang direncanakan dan tanda batasnya dikenali
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Sedang	Kawasan lindung yang kondisinya masih berhutan mencapai 53,77 % dari total luas kawasan lindung.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Sedang	Sebagian kecil (18,18 %) para pihak, dalam hal ini desa-desa di sekitar areal PT SSL Unit I, telah mengakui keberadaan kawasan lindung
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL.	Baik	Terdapat laporan pengelolaan untuk seluruh kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai dokumen RKUPHHK-HTI.
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Sedang	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Tersedia prosedur perlindungan hutan yang mencakup seluruh jenis gangguan yang ada
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	PT SSL Unit I telah memiliki sarana prasarana perlindungan hutan dengan jenis, jumlah, dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3.	Sedang	PT SSL Unit I telah memiliki SDM

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
SDM perlindungan hutan		perlindungan hutan tetapi jumlah dan kualifikasi personil tidak memadai
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Terdapat implementasi kegiatan perlindungan hutan baik secara preemptif, preventif maupun represif tetapi belum mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT SSL Unit I telah memiliki prosedur pengelolaan dan pemantauan yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	Terdapat sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang sesuai dengan dokumen perencanaan serta berfungsi dengan baik
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	PT SSL Unit I telah memiliki SDM yang melaksanakan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tetapi kualifikasinya tidak memadai
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	Terdapat dokumen perencanaan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air dan telah diimplementasikan di lapangan sesuai ketentuan
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	Terdapat dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dan telah diimplementasikan di lapangan sesuai ketentuan
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air, tetapi PT SSL Unit I telah melakukan upaya-upaya pengelolaan dampak sesuai ketentuan.
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	PT SSL Unit I telah memiliki SOP Identifikasi flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Baik	PT SSL Unit I telah mengimplementasikan kegiatan identifikasi untuk seluruh jenis flora fauna dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		di areal kerja
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	PT SSL Unit I telah memiliki prosedur pengelolaan flora yang mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Terdapat implementasi kegiatan pengelolaan flora tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.5.3. Kondisi species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Sebagian spesies flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT SSL Unit I dalam kondisi terganggu karena illegal logging, perambahan, dan kebakaran hutan.
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Baik	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan.	Baik	Tersedia prosedur pengelolaan fauna untuk seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Baik	Terdapat implementasi pengelolaan fauna untuk seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat gangguan terhadap fauna dilindungi berupa perburuan tetapi ada upaya penanggulangan gangguan oleh PT SSL Unit I
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat		
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	Dokumen/laporan pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH dan rencana pemanfaatan SDH oleh PT. SSL Unit I tersedia lengkap berupa identifikasi klaim lahan, peta klaim lahan, peta desa-desa sekitar areal. Dokumen rencana pemanfaatan SDH tersedia lengkap.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	Terdapat mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas. Terdapat mekanisme penyelesaian konflik batas kawasan berupa SOP yang diketahui para pihak. Terdapat areal kelola masyarakat dalam areal yang memerlukan penataan batas partisipatif.
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Sedang	PT. SSL Unit I memiliki mekanisme tentang pengakuan hak-hak dasar masyarakat. Mekanisme tersebut tertuang pada SOP dan Kesepakatan/perjanjian kemitraan dengan masyarakat, namun belum mencakup semua desa terkait yang areal desanya berada dalam areal konsesi.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Bukti-bukti tentang luas dan batas berupa batas konsesi telah dilakukan penataan batas namun belum temu gelang. Terdapat kawasan kelola masyarakat dalam areal dan tidak ada batas yang jelas.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH	Sedang	Terdapat persetujuan oleh sebagian para pihak atas luas dan batas PT. SSL Unit I, berupa sebagian batas konsesi (79,24 %). Terdapat keluhan dari sebagian masyarakat perihal ketidakjelasan batas konsesi. Ada kesepakatan kemitraan dengan sebagian masyarakat. Terdapat konflik berkaitan dengan klaim lahan yang belum dapat diselesaikan
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Sedang	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT. SSL Unit I memiliki dokumen berkaitan dengan tanggung jawab sosial, berupa dokumen kebijakan (Visi misi), dokumen rencana jangka menengah, dokumen rencana tahunan dan dokumen prosedur
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap	Baik	PT. SSL Unit I memiliki mekanisme pemenuhan kewajiban sosial berupa SOP. Mekanisme tersebut lengkap dan legal

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
masyarakat		
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban PT. SSL Unit I terhadap masyarakat, yaitu sosialisasi sebagai bagian proses kesepakatan kemitraan tanaman kehidupan dalam lingkup 11 Desa di Kecamatan Lubuk Barumon. Bukti-bukti sosialisasi RKT tidak lengkap. Informasi program tanggung jawab sosial berupa program <i>community development</i> (CD) diketahui oleh sebagian masyarakat.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	Terdapat bukti realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial PT SSL Unit I, berupa perjanjian kompensasi tanaman kehidupan dan program <i>community development</i> (CD). Perjanjian kompensasi tanaman kehidupan mencakup sebagian masyarakat dan pembayaran belum terealisasi. Program CD dari tahun 2011 s.d. 2015 telah terealisasi seluruhnya.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Sedang	PT. SSL Unit I memiliki laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial namun tidak lengkap. Tidak dijumpai Laporan evaluasi dan monitoring terkait pelaksanaan perjanjian kompensasi tanaman kehidupan dan kemitraan, dimana untuk kondisi PT. SSL Unit I diperlukan dokumen/laporan tersebut agar program lebih terarah dan mencapai tujuan sesuai dengan dokumen RKUPHHK PT. SSL
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Sedang	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	Tersedia data dan informasi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh PT SSL Unit I. Namun data tersebut masih kurang lengkap
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	Mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat tersedia berupa SOP. Namun mekanisme tersebut kurang lengkap.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	Terdapat dokumen rencana PT. SSL Unit I mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa dokumen visi misi, dokumen rencana jangka menengah, rencana tahunan dan mekanisme berupa SOP

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	PT. SSL Unit I telah merealisasikan kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa program kemitraan, perekrutan karyawan lokal, tenaga kontraktor dan kontraktor lokal, program <i>community development</i> bidang ekonomi dengan total implementasi sebesar 40 %.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Sedang	Terdapat dokumen laporan pelaksanaan distribusi manfaat PT SSL Unit I berupa laporan rencana dan realisasi program <i>community development (CD)</i> dan bukti realisasi program CD. Tidak tersedia laporan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program kemitraan sesuai perjanjian kerjasama kemitraan dengan masyarakat.
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik	Sedang	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT. SSL Unit I memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas berupa SOP.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	Terdapat konflik dan terdapat peta konflik. Pemetaan konflik yang ada, belum lengkap dan tidak komprehensif.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	Terdapat kelembagaan resolusi konflik. sumberdaya manusia kurang memadai dari segi jumlah personil dan kualifikasi personil. Pendanaan untuk mengelola konflik tersedia cukup
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Sedang	PT SSL Unit I memiliki dokumen atau laporan penyelesaian konflik namun belum lengkap. Dokumentasi proses penyelesaian konflik belum sepenuhnya mengacu pada SOP yang ada.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Tersedia Peraturan Perusahaan (PP) yang sah sebagai dasar adanya hubungan industrial di PT SSL. Seluruh butir-butir pada PP telah direalisasikan pada seluruh karyawan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Baik	PT SSL Unit I telah merencanakan training untuk karyawan sesuai dengan kebutuhan. Seluruh rencana program training yang telah dibuat direalisasikan
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	PT. SSL memiliki dokumen standar jenjang karir tertuang dalam dokumen PP dan dokumen SOP. Butir-butir dalam PP dan SOP berkaitan dengan jenjang karir telah diimplementasikan seluruhnya.
Verifier 4.5.4	Baik	Tersedia dokumen tunjangan kesejahteraan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya		karyawan. Butir-butir pada dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan telah direalisasikan seluruhnya.

(5) Resume Hasil Verifikasi Legalitas Kayu

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT SSL memiliki izin yang sah, dibuktikan dengan keberadaan, kelengkapan dan keabsahan dokumen perizinan (SK IUPHHK-HT beserta peta lampirannya). Areal kerja PT. SSL berada pada kawasan Hutan Produksi (HP) sesuai dengan Peta Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Utara dan Riau
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT SSL telah membayar lunas kewajiban pembayaran luran IUPHHK-HT sesuai dengan Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang dikeluarkan oleh Bendaharawan Umum Negara A/C 508.000.014 Bank Indonesia Pusat, Jakarta (Sub Rekening IHPH dan IHH)
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT SSL Unit I telah memiliki data dan mengetahui informasi penggunaan kawasan di luar kegiatan IUPHHK baik yang sah maupun tidak sah
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang	Memenuhi	PT SSL Unit I telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2010-2019 dan Revisi RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2013-2022 serta RKTUPHHK-HTI tahun 2014 dan RKTUPHHK-HTI tahun 2015. Dokumen RKUPHHK-HTI dan RKTUPHHK-HTI telah mendapat pengesahan pejabat yang berwenang dilengkapi lampiran-lampirannya

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
dibuat oleh Ganis PHPL Canhut		
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki identifikasi areal yang tidak boleh ditebang pada Peta RKT 2014 dan 2015 serta revisinya dan terbukti keberadaannya di lapangan
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Peta RKTUPHHK-HTI Tahun 2014 dan RKTUPHHK-HTI Tahun 2015 telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumut serta posisi blok tebangan di lapangan sesuai dengan peta rencana blok tebangan
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	Dokumen RKUPHHK periode 2013 – 2022 PT SSL dan revisinya tersedia lengkap dan sah
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	NA	PT SSL Unit I sudah tidak melakukan penebangan hutan alam untuk kegiatan <i>land clearing</i> nya
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	PT SSL Unit I membuat LP-KHP dan LHP yang disahkan oleh petugas yang berwenang. Fisik tumpukan sesuai dengan buku ukur dan dapat ditemukan posisinya di petak yang benar
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	PT SSL Unit I mengangkut kayunya menggunakan FAKB yang diterbitkan petugas yang sah sampai dengan desember 2015. Saat Mulai berlakunya SIPUHH Online, PT SSL Unit I menggunakan SKSHHK yang diterbitkan petugas yang sah, untuk pengangkutan kayunya. Hasil uji petik lmkb dengan skshhk sesuai antara kolom pengurangan LMKB dengan penggunaan SKSHHK
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Tanda-tanda PUHH yang digunakan oleh PT SSL Unit I pada tumpukan stapel meter menggunakan label plastik berwarna kuning, yang berisi informasi mengenai tumpukan tersebut. Terdapat kesesuaian informasi nomor tumpukan dengan dokumen Buku Ukur serta dapat dilacak-balak hingga nomor kompartemennya
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT SSL Unit I telah secara konsisten menerapkan sistem identitas kayu yang menjamin ketelusuran tumpukan kayu hingga ke nomor kompartemennya
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT SSL Unit I melakukan pengangkutan kayu keluar dari areal kerjanya baik untuk diperdagangkan maupun bahan baku Industrinya menggunakan dokumen angkutan yang sah berupa FAKB, kemudian setelah berlakunya PermenLHK P.42/Menhut-II/2015 dan Perdirjen P.18/PHPL-SET/2015 tanggal 1 Januari 2016, PT SSL Unit I mulai menggunakan Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK)
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	SPP PSDH baik yang manual maupun melalui Aplikasi SIMPONI (Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online) yang ditagihkan kepada PT SSL Unit I sudah sesuai dengan volume kayu yang tertera dalam dokumen LHP yang dibuat oleh Pembuat LHP
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT SSL Unit I telah melunasi pembayaran PSDH yang ditagihkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang tertera di SPP
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif PSDH yang ditagihkan ke PT SSL Unit I sudah sesuai dengan Permenhut No 68 tahun 2014 dan PP No.12 tahun 2014
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai		

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	NA	PT SSL Unit I bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	NA	PT SSL Unit I bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT SSL memiliki S-LK dan perjanjian Sub-Lisensi Logo V-Legal dengan PT Mutuagung Lestari. Saat dilakukan penilaian PHPL, logo V-Legal tersebut sudah tidak muncul dalam SKSHHK, karena terkait masa berlaku S-LK yang sudah habis. Jika S-PHPL berhasil diperoleh PT SSL, tanda V-Legal tersebut akan muncul kembali.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT SSL memiliki dokumen lingkungan (KA-ANDAL, ANDAL, RKL dan RPL) yang telah disahkan oleh Dirjen Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan dan Perkebunan Nomor persetujuan 05/DJ-VI/AMDAL/99 tanggal 26 Januari 1999
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang dan RKL- RPL yang disusun sudah mengacu kepada dokumen ANDAL yang telah disahkan
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang dengan Pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting yang

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3.	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki SOP terkait K3 terintegrasi serta mengimplementasikannya di lapangan. Monitoring prosedur K3 tersebut dilakukan oleh ahli K3 Umum dalam struktur P2K3 PT SSL Unit I.
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki peralatan K3 yang cukup sesuai kondisi kegiatan operasionalnya serta dapat berfungsi dengan baik.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	PT SSL Unit I mempunyai catatan/laporan kecelakaan kerja, berupa catatan harian dan bulanan yang mencantumkan tanggal kejadian, nama korban, kronologis kejadian, bagian tubuh yang cidera, tindakan dan upaya pertolongannya dan untuk penanganan kecelakaan kerja Laporan kecelakaan kerja telah dibuat oleh PT SSL Unit I dengan mencatat tanggal kejadian, nama korban, dan lainnya.
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT SSL Unit I belum memiliki serikat pekerja/serikat buruh karena masih dalam proses pendaftaran sebagai ranting SP2RL. Sebelumnya, Pihak Manajemen sudah membuat surat pernyataan perusahaan yang membolehkan karyawan membentuk dan/atau mengembangkan kegiatan Serikat Buruh/Serikat Pekerja.
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT SSL Unit I memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku hingga 30 September 2016 terdaftar di Direktur Jend. Pembinaan Hub INDUSTRIAL dan jaminan sosial tenaga kerja.
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT SSL Unit I selama periode Januari sd Desember 2015, diketahui tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur 18 (delapan belas) tahun di lokasi kerjanya.

**RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL
PT SUMATERA SYLVA LESTARI
UNIT II PASIR PANGARAIAN**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.2. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/ Aspek Produksi)
Ir. Bandang Ajiono (Aspek Prasyarat)
Uhan Suhandha, S.Hut (Aspek Ekologi)
Ir. Falahudin (Aspek Sosial)
Raditya Wicaksono (Aspek VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Tony Arifiarachman, MM
Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasana, S.Hut

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Sumatera Sylva Lestari
- b. Nomor & Tanggal SK : SK Menteri Kehutanan No. 82/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001
- c. Luas dan Lokasi : ± 42.530 Ha (Blok Padang Lawas seluas ± 33.390 Ha dan Blok Pasir Pengaraian seluas ± 9.140 Ha).
- d. Alamat Kantor : Jl. Sei Duku No. 333 Tanjung Rhu Kota Pekanbaru 28142
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : 0761-33743
- f. Pengurus
- Komisaris Utama : Muller Tampubolon
 - Direktur Utama : Ir. Syamsul Bahri

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Audit Tahap I	4 – 6 Januari 2016 Kantor PT Mutuagung Lestari	<ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi Dokumen PT Sumatera Sylva Lestari. • Koordinasi dengan PT Sumatera Sylva Lestari terkait audit lapangan. • Penyusunan rencana penilaian lapangan.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	1-2 dan 16-17 Februari 2016, (BP2HP Medan dan Pekanbaru, Dishut Provinsi Sumut dan Riau)	Penyampaian rencana penilaian lapangan dan meminta informasi terkait dengan kondisi dan kinerja PT Sumatera Sylva Lestari
Konsultasi Publik	4 Februari 2016, Desa Pasir Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan di Desa Pasir Jaya • Dihadiri oleh berbagai pihak sebagai <i>stake holder</i> (Muspika, Danramil, Kapolsek, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat).
Pertemuan Pembukaan	3 Februari 2016, Base Camp Pasir Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	4 – 8 Februari 2016 Base Camp Pasir Jaya	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Base Camp Pasir Jaya) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar.
Pertemuan Penutupan	8 Februari 2016, Base	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan hasil penilaian Tim Audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	Camp Pasir Jaya	(sementara) dan temuan di lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT Sumatera Sylva Lestari • Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	4 Maret 2016, Kantor LPPHPL Mutuagung Lestari	PT Sumatera Sylva Lestari Unit II Pasir Pengaraian dinyatakan lulus pengelolaan hutan produksi lestari dengan peringkat Baik (93,94%) .

(4) Resume Hasil Penilaian Kriteria PHPL

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	IUPHHK-HT PT SSL Unit II dapat menunjukkan kelengkapan dokumen legal dan administrasi tata batas dikantor lapangan terdiri dari SK IUPHHK-HT 82/Kpts-II/2001, tanggal 15 Maret 2001 dan kelengkapan administrasi tata batas telah sesuai dengan tingkat realisasi yang sudah temu gelang terdiri Buku Laporan TBT/2009 dan BATB Rekontruksi tahun 2007/2008, Pedoman tata batas rekontruksi/ Pernyataan tahun 2003 serta peta-peta hasil penataan batas disajikan pada Skala 1:25.000.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Pelaksanaan tata batas areal kerja PT SSL Unit II sampai lima tahun terakhir sudah temu gelang sepanjang 70.632 meter (100%) dilengkapi legitimasi berupa BATB Pelaksanaan tata batas areal kerja PT SSL Unit II sampai lima tahun terakhir sudah temu gelang sepanjang 70.632 meter (100%) dilengkapi legitimasi berupa BATB.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Sedang	Pada sebagian trayek batas areal kerja PT SSL masih terdapat konflik yaitu dengan Perkebunan kelapa sawit PT Damai Nusa Sekawan (PT DNS) yang terletak antara Patok Pal nomor HP/11 sampai HP/692, rencana dan monitoring konflik terakhir dilakukan melalui upaya kasasi yang diajukan ke MA atas putusan Pengadilan Negeri No.08/PDT-G/1994/PN.BKN tanggal 22 November 1994 dan Pengadilan Tinggi No.33/Pdt/1995/PTR tanggal 27 Juni 1997,

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sampai saat ini belum ada putusan. Atas kasasi tersebut PT SSL belum dapat menunjukkan bukti upaya yang terus menerus.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	NA	Seluruh areal kerja PT SSL Unit II tidak ada perubahan fungsi kawasan hutan sejak tahun 2001 seluruhnya termasuk dalam fungsi Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP) seluas ± 9.140 hektar sesuai dengan KHP Provinsi Riau SK. 573/Menhut-II/2014 tanggal 8 Agustus 2014.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	Sedang	Terdapat pendataan pengguna kawasan diluar sektor kehutanan berupa (Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah) oleh kelompok masyarakat dan oleh perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit, namun PT SSL Unit II masih perlu melengkapi data dan menyampaikan perkembangan pelaporan pengguna kawasan diluar sektor kehutanan dalam format sesuai ketentuan yang berlaku dilengkapi bukti tanda terima. Upaya PT SSL Unit II untuk mencegah penggunaan lahan tanpa izin sudah dilaksanakan namun perlu mengembangkan lagi metode pengamanan hutan agar tidak terjadi bentrok fisik dilapangan.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI	Sedang	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	Terdapat dokumen visi dan misi perusahaan tertulis, secara legal ditetapkan oleh Direktur PT SSL tanggal 1 Januari 2012 dan bersamaan pengesahan RKUPHHK-HTI periode 2013-2022. Kalimat dalam visi dan ke 6 poin misi perusahaan menunjukkan kesesuaian dengan kerangka PHL yang secara rinci mengarahkan kegiatan Kelola Produksi, Kelola Ekologi dan Kelola Sosial.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Kegiatan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan telah dilakukan kepada pemegang izin sampai level karyawan dan masyarakat setempat yang terdiri dari 9 desa binaan , namun PT SSL perlu menyelenggarakan acara sosialisasi secara kontinyu dan melengkapi bukti daftar hadir
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	Implementasi PHPL sesuai visi misi PT SSL akan dicapai melalui 18 sasaran dalam 10 tahun sesuai Revisi RKU 2013/2022 dan Implementasi SOP sebagai pedoman teknis pelaksanaannya. Saat ini PT SSL memasuki tahun ke 3 (2015) implementasi PHPL dilapangan secara garis besar ditunjukan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		terbitnya SK RKTUPHHK-HTI 2011-2015 tanpa putus. Namun PT SSL masih perlu meningkatkan implementasi beberapa SOP terkait PHPL dan menambahkan SOP antara lain SOP pengembalaan hewan ternak sapi.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	Keberadaan GANIS-PHPL PT SSL Unit II sudah mencakup 4 kualifikasi tenaga teknis kehutanan dan sesuai luas areal kerjanya jumlah minimum (orang) per luas (Ha.) telah mencapai 100% ketentuan yang berlaku.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	PT SSL Unit II telah merencanakan dan merealisasikan diklat GNIS-PHPL sesuai kebutuhan mencapai 100%.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT SSL Unit II dapat menunjukkan dokumen normatif ketenagakerjaan yang lengkap dikantor lapangan, antara lain Daftar Karyawan, PP periode 2014/2016, Laporan Ketenagakerjaan ke instansi terkait, standar pengupahan mengacu SK UMRSP Provinsi Riau tahun 2016 dan bukti kepesertaan asuransi kesehatan BPJS dan Margje Andalan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Terdapat struktur organisasi perusahaan dilengkapi <i>job description</i> pengesahan Direktur dalam struktur organisasi PT SSL Unit II tergambar tingkatan jabatan dan unit kerja yang sudah mencakup tahapan kelola produksi, kelola ekologi dan kelola sosial yang sudah memadai dalam rangka kelola PHPL.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki perangkat keras SIM berupa perangkat komunikasi radio, perangkat komputer, perangkat antena riley penguat signal telkomsel, server jaringan internet LAN, komputer dan telepon seluler. Perangkat lunak SI internal (PIMS) dan perangkat lunak SI eksternal SPUHH-HT Online didukung tenaga pelaksana yang

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		telah mengikuti pelatihan, <i>user name</i> dan <i>user id</i> .
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Sedang	PT SSL sudah memiliki lembaga internal auditor namun tim dan ruang lingkupnya baru mencakup kegiatan plantation hingga belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan, PT SSL perlu menetapkan personil dan memperluas ruang lingkup seluruh tahapan kegiatan PHPL.
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Baik	Tingkat keterlaksanaan tindakan koreksi manajemen berdasarkan monitoring dan evaluasi terhadap hasil audit internal kegiatan penanaman tahun 2014 terlaksana, berdasarkan hasil uji petik dokumen dan bukti perbaikan lapangan telah dilaksanakan perbaikan dan pencegahannya.
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PADIATAPA dari masyarakat yang kepentingannya terpengaruh kegiatan pemanenan RKTUPHHK-HT tahun 2011-2015, lengkap berupa dokumen BAP Sosialisasi RKT di 4 Desa.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	PADIATAPA Persetujuan Penataan Batas Areal Kerja yang sudah temu gelang mencapai 100% para pihak berdasarkan bukti persetujuan yang dituangkan dalam BATB/1990 dan BATB Rekontruksi/1997.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PADIATAPA Persetujuan Proses dan Pelaksanaan CD tahun 2011-2015, mencakup 9 pihak Desa Binaan. Persetujuan pelaksanaan program CD (100%) para pihak dituangkan dalam betuk dokumen BAP serah terima sedangkan persetujuan proses program CD yang sudah disetujui diforum perlu dilengkapi bukti dokumen persetujuannya dari para pihak.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	PADIATAPA dalam proses penetapan batas kawasan lindung baru mencapai 72,72% para pihak, bagian kelola lingkungan PT SSL Unit II perlu menambah bukti persetujuan proses penetapan batas kawasan lindung dari 3 Desa lainnya
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1.	Baik	PT SSL telah membuat membuat dokumen

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.		Revisi RKUPHHK-HTI Berbasis IHMB Untuk Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2013 s/d 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan dan telah mempertimbangkan hasil deliniasi Makro
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SSL Unit II telah melakukan penataan areal kerja di lapangan, namun belum seluruh Blok RKT sesuai dengan RKUPHHK-HTI.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Baik	PT SSL Unit II telah melakukan penandaan batas blok dan petak di lapangan dan seluruhnya terlihat jelas.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki data potensi hutan 3 tahun terakhir dengan nilai rata-rata potensi A. mangium dan Eucalyptus masing-masing per hektar sebesar 123,8 m ³ /ha
Verifier 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT SSL Unit II telah mempunyai data pengukuran riap tegakan dan sudah dianalisis.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/ hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	PT SSL Unit II telah menyusun JPT berdasarkan hasil pengolahan data potensi hutan, namun belum menggunakan data riap.
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT SSL Unit II telah membuat SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur tersedia dengan lengkap, dan isinya sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan teknis
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT SSL Unit II telah mengimplementasikan seluruh tahapan SOP system silvikultur
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Sedang	Potensi hutan tanaman PT SSL Unit II sebelum masak tebang sebesar 109 m ³ /ha
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Stocking hutan tanaman PT SSL Unit II pada umur 6 bulan mempunyai sebesar 95,86%
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT SSL Unit II telah membuat SOP <i>Reduce Impact Logging</i> yang isinya sesuai dengan kondisi areal PT SSL.
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Baik	PT SSL Unit II telah menerapkan penebangan ramah lingkungan di lapangan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		yang dimulai dari perencanaan penebangan, operasional penebangan dan pemeliharaan camp dan K3
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Faktor eksploitasi PT SSL Unit II selama 5 tahun terakhir sebesar 97,93%
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Baik	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/RPKH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT SSL Unit II telah menyusun dokumen RKT 2011 – 2015, namun belum sepenuhnya mengacu kepada dokumen RKUPHHK-HTI
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SSL Unit II telah membuat peta RKT yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen/dimanfaatkan/ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung tetapi yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Provinsi Riau, namun belum seluruh peta RKT Tahun 2011 – 2015 sesuai dengan peta RKUPHHK
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	PT SSL Unit II telah mengimplementasikan peta kerja berupa penandaan pada sebagian besar batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Baik	Pencapaian volume produksi tanaman A. mangium PT SSL Unit II sebesar 93,68% dan lokasi pemanenan sesuai dengan RKT yang telah diberikan
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Buruk	Liquiditas dan solvabilitas PT SSL < 100% serta rentabilitasnya negative
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana pengeluaran hutan tanaman PT SSL Unit II rata-rata sebesar 92,20%
Verifier 2.6.3.	Buruk	Proporsi alokasi dana untuk kegiatan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Realisasi alokasi dana yang proporsional		pengelolaan hutan tanaman PT SSL Unit II rata-rata perbedaannya di atas 50%
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan di PT SSL Unit II lancar, namun tidak sesuai dengan tata waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	PT SSL Unit II telah merealisasikan penanaman modal untuk tanaman pokok rata-rata sebesar 91,36%, namun belum seluruh kegiatan penanaman dilakukan
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Baik	PT SSL Unit II telah melakukan kegiatan penanaman tanaman pokok sebesar 85% dari rencana.
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	PT SSL Unit II telah mengalokasikan sebagian arealnya sebagai kawasan lindung yang luasan dan kondisi biofisiknya sesuai dengan dokumen perencanaan RKUPHHK-HTI PT SSL
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Penataan batas kawasan lindung yang telah dilaksanakan mencapai 100 % dari yang direncanakan dan tanda batasnya dikenali
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Sedang	Kawasan lindung yang kondisinya masih berhutan mencapai 73,60 % dari total luas kawasan lindung.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Sebagian besar (66,7 %) para pihak, dalam hal ini desa-desa di sekitar areal PT SSL Unit II, telah mengakui keberadaan kawasan lindung
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL.	Baik	Terdapat laporan pengelolaan untuk seluruh kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai RKL/RPL.
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Sedang	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Sedang	Tersedia prosedur perlindungan hutan tetapi tidak mencakup seluruh jenis gangguan yang ada
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki sarana prasarana perlindungan hutan dengan jenis, jumlah, dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki SDM perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil yang memadai
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Terdapat implementasi kegiatan perlindungan hutan baik secara preemptif, preventif maupun represif tetapi belum

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki prosedur pengelolaan dan pemantauan yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	Terdapat sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang sesuai dengan dokumen perencanaan serta berfungsi dengan baik
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki SDM yang melaksanakan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dengan kualifikasinya yang memadai
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	Terdapat dokumen perencanaan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air dan telah diimplementasikan di lapangan sesuai ketentuan
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	Terdapat dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dan telah diimplementasikan di lapangan sesuai ketentuan
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Baik	Tidak terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	PT SSL Unit II telah memiliki SOP Identifikasi flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Baik	PT SSL Unit II telah mengimplementasikan kegiatan identifikasi untuk seluruh jenis flora fauna dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik		
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	PT SSL Unit II telah memiliki prosedur pengelolaan flora yang mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Baik	Terdapat implementasi kegiatan pengelolaan flora yang mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Sebagian spesies flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT SSL Unit II dalam kondisi terganggu karena illegal logging, perambahan, dan kebakaran hutan.
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Baik	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan.	Baik	Tersedia prosedur pengelolaan fauna untuk seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Baik	Terdapat implementasi pengelolaan fauna untuk seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat gangguan terhadap fauna dilindungi berupa perburuan tetapi ada upaya penanggulangan gangguan oleh PT SSL
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat	Baik	Tersedia dokumen lengkap mengenai pola penguasaan lahan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat/masyarakat setempat berupa laporan identifikasi klaim

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin		lahan dan perambahan, peta klaim lahan dan perambahan, sejarah areal pengelolaan. Dokumen rencana pemanfaatan SDH tersedia lengkap.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	Terdapat mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas. Terdapat mekanisme penyelesaian konflik batas kawasan berupa SOP yang diketahui para pihak
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	PT SSL Unit II memiliki mekanisme lengkap tentang pengakuan hak-hak dasar masyarakat. Mekanisme tersebut tertuang pada SOP dan Kesepakatan atau perjanjian kemitraan perusahaan HTI sebagai bentuk penyelesaian klaim lahan oleh masyarakat.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Bukti tentang luas dan batas kawasan PT SSL Unit II dengan kawasan yang dimiliki masyarakat adalah berupa batas konsesi, dimana tidak seluruh batas konsesi jelas di lapangan. Rekonstruksi batas belum dilakukan sejak terbitnya SK IUPHHK atas nama PT. SSL tahun 2001.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH	Sedang	Terdapat persetujuan oleh sebagian para pihak atas luas dan batas PT SSL Unit II. Terdapat keluhan dari masyarakat perihal ketidakjelasan batas konsesi karena belum dilaksanakannya rekonstruksi batas. Terdapat konflik berupa klaim areal yang belum dapat diselesaikan. Ada kesepakatan kemitraan dengan sebagian masyarakat sebagai hasil dari penyelesaian konflik areal.
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Baik	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT SSL Unit II memiliki dokumen berkaitan dengan tanggung jawab sosial, berupa dokumen kebijakan (Visi misi), dokumen rencana jangka menengah, dokumen rencana tahunan dan dokumen prosedur.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT SSL Unit II memiliki mekanisme pemenuhan kewajiban sosial berupa SOP. Mekanisme tersebut lengkap dan legal.
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban PT SSL Unit II terhadap masyarakat, yaitu sosialisasi sebagai bagian proses kesepakatan kemitraan pada sebagian masyarakat. Sosialisasi program tanggung jawab sosial hanya dilakukan pada kalangan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		terbatas. Bukti-bukti dokumen sosialisasi tidak lengkap. Terdapat keluhan dari masyarakat berkaitan dengan komunikasi dan sosialisasi.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	Seluruh hak-hak masyarakat setempat terkait perjanjian kemitraan dengan masyarakat telah direalisasikan. Program-program tanggung jawab sosial dalam bentuk program <i>community development</i> pada periode tahun 2011 s.d. 2015 telah terealisasi seluruhnya untuk seluruh desa-desa yang menjadi binaan.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	Laporan PT SSL Unit II terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial yaitu pelaksanaan program <i>community development (CD)</i> tersedia lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	Tersedia data dan informasi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh PT SSL Unit II. Namun data tersebut masih kurang lengkap
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat tersedia lengkap dan jelas berupa SOP.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	Terdapat dokumen rencana PT SSL Unit II mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat baik dokumen visi misi, dokumen rencana jangka menengah, rencana tahunan dan mekanisme berupa SOP.
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	Kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat telah direalisasikan dengan total implementasi > 50 %. Namun demikian tenaga kerja yang berasal dari masyarakat tempatan sangat kurang, dan menjadi keluhan masyarakat.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Terdapat dokumen laporan pelaksanaan distribusi manfaat berupa laporan rencana dan realisasi <i>community development (CD)</i> . Bukti-bukti realisasi program CD tersedia secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT SSL Unit II memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas berupa SOP.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	Terdapat konflik dan terdapat peta konflik. Pemetaan konflik yang terjadi kurang lengkap dan belum komprehensif.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	Terdapat kelembagaan resolusi konflik. Sumberdaya manusia kurang memadai dari segi jumlah personil. Pendanaan untuk mengelola konflik tersedia cukup.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Sedang	PT SSL Unit II memiliki dokumen atau laporan penyelesaian konflik namun belum lengkap. Dokumentasi proses penyelesaian konflik yang ada belum sepenuhnya mengacu pada SOP yang ada.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Tersedia Peraturan Perusahaan (PP) yang sah sebagai dasar adanya hubungan industrial. Seluruh butir-butir pada PP telah direalisasikan pada seluruh karyawan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Baik	PT SSL Unit II telah merencanakan training untuk karyawan sesuai dengan kebutuhan. Seluruh rencana training yang telah dibuat direalisasikan.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	PT SSL Unit II memiliki dokumen standar jenjang karir tertuang dalam dokumen PP dan dokumen SOP. Butir-butir dalam PP dan SOP berkaitan dengan jenjang karir telah diimplementasikan seluruhnya.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Tersedia dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan telah diimplementasikan seluruhnya.

(5) Resume Hasil Verifikasi Legalitas Kayu

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT SSL memiliki izin yang sah, dibuktikan dengan keberadaan, kelengkapan dan keabsahan dokumen perizinan (SK IUPHHK-HT beserta peta lampirannya). Areal kerja PT SSL berada pada kawasan Hutan Produksi

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		(HP) sesuai dengan Peta Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Utara dan Riau
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT SSL telah membayar lunas kewajiban pembayaran luran IUPHHK-HT sesuai dengan Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang dikeluarkan oleh Bendaharawan Umum Negara A/C 508.000.014 Bank Indonesia Pusat, Jakarta (Sub Rekening IHPH dan IHH)
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	NA	PT SSL Unit II telah memiliki data dan mengetahui informasi penggunaan kawasan di luar kegiatan IUPHHK, tetapi penggunaan areal tersebut bukan merupakan izin yang sah
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT SSL Unit II telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2010-2019 dan Revisi RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2013-2022 serta RKTUPHHK-HTI tahun 2015 dan revisinya serta RKTUPHHK-HTI tahun 2016. Dokumen RKUPHHK-HTI dan RKTUPHHK-HTI telah mendapat pengesahan pejabat yang berwenang dilengkapi lampiran-lampirannya
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki identifikasi areal yang tidak boleh ditebang pada Peta RKT 2015 serta revisinya dan terbukti keberadaannya di lapangan
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Peta RKTUPHHK-HTI Tahun 2015 dan RKTUPHHK-HTI Tahun 2016 telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Riau serta posisi blok tebangan di lapangan sesuai dengan peta rencana blok tebangan
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	Dokumen RKUPHHK periode 2013 – 2022 PT SSL dan revisinya tersedia lengkap dan sah

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	NA	PT SSL Unit II sudah tidak melakukan penebangan hutan alam untuk kegiatan <i>land clearing</i> nya
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	PT SSL Unit II membuat LP-KHP dan LHP yang disahkan oleh petugas yang berwenang. Fisik tumpukan sesuai dengan buku ukur dan dapat ditemukan posisinya di petak yang benar
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : <ul style="list-style-type: none"> - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar 	Memenuhi	PT SSL Unit II mengangkut kayunya menggunakan FAKB yang diterbitkan petugas yang sah sampai dengan desember 2015. Saat Mulai berlakunya SIPUHH Online, PT SSL Unit II menggunakan SKSHHK yang diterbitkan petugas yang sah, untuk pengangkutan kayunya. Hasil uji petik lmkb dengan skshhk sesuai antara kolom pengurangan LMKB dengan penggunaan SKSHHK
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Tanda-tanda PUHH yang digunakan oleh PT SSL Unit II pada tumpukan stapel meter menggunakan label plastik berwarna kuning, yang berisi informasi mengenai tumpukan tersebut. Terdapat kesesuaian informasi nomor tumpukan dengan dokumen Buku Ukur serta dapat dilacak-balak hingga nomor kompartemennya
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT SSL Unit II telah secara konsisten menerapkan sistem identitas kayu yang menjamin ketelusuran tumpukan kayu hingga ke nomor kompartemennya
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan	Memenuhi	PT SSL Unit II melakukan pengangkutan kayu keluar dari areal kerjanya baik untuk diperdagangkan maupun bahan baku

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
lampirannya untuk hutan tanaman.		Industrinya menggunakan dokumen angkutan yang sah berupa FAKB, kemudian setelah berlakunya PermenLHK P.42/Menhut-II/2015 dan Perdirjen P.18/PHPL-SET/2015 tanggal 1 Januari 2016, PT SSL Unit I mulai menggunakan Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK)
Indikator 3.2.1. Pemegang izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	SPP PSDH baik yang manual maupun melalui Aplikasi SIMPONI (Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online) yang ditagihkan kepada PT SSL Unit II sudah sesuai dengan volume kayu yang tertera dalam dokumen LHP yang dibuat oleh Pembuat LHP
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT SSL Unit II telah melunasi pembayaran PSDH yang ditagihkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang tertera di SPP
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif PSDH yang ditagihkan ke PT SSL Unit II sudah sesuai dengan Permenhut No 68 tahun 2014 dan PP No.12 tahun 2014
Indikator 3.3.1. Pemegang izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	NA	PT SSL Unit II bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	NA	PT SSL Unit II bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT SSL memiliki S-LK dan perjanjian Sub-Lisensi Logo V-Legal dengan PT Mutuagung Lestari. Saat dilakukan penilaian PHPL, logo V-Legal tersebut sudah tidak muncul dalam SKSHHK, karena terkait masa berlaku S-LK

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		yang sudah habis. Jika S-PHPL berhasil diperoleh PT SSL, tanda V-Legal tersebut akan muncul kembali.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT SSL memiliki dokumen lingkungan (KA-ANDAL, ANDAL, RKL dan RPL) yang telah disahkan oleh Dirjen Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan dan Perkebunan Nomor persetujuan 05/DJ-VI/AMDAL/99 tanggal 26 Januari 1999
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang dan RKL- RPL yang disusun sudah mengacu kepada dokumen ANDAL yang telah disahkan
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang dengan Pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting yang terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3.	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki SOP terkait K3 terintegrasi serta mengimplementasikannya dilapangan. Monitoring prosedur K3 tersebut dilakukan oleh ahli K3 Umum dalam struktur P2K3 PT SSL Unit II
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki peralatan K3 yang cukup sesuai kondisi kegiatan operasionalnya serta dapat berfungsi dengan baik
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	PT SSL Unit II mempunyai catatan/laporan kecelakaan kerja, catatan kecelakaan kerja berupa catatan harian dan bulanan yang mencantumkan tanggal kejadian, nama korban, kronologis kejadian, bagian tubuh yang cidera, tindakan dan upaya

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		pertolongannya dan untuk penanganan kecelakaan kerja Laporan kecelakaan kerja telah dibuat oleh PT SSL dengan mencatat tanggal kejadian, nama korban, dan lainnya.
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT SSL Unit II sudah memiliki serikat pekerja/serikat buruh
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT SSL Unit II memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku hingga 30 September 2016 terdaftar di Direktur Jend. Pembinaan Hub INDUSTRIAL dan jaminan sosial tenaga kerja
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT SSL Unit II selama periode Januari sd Desember 2015, diketahui masih mempekerjakan 3 (tiga) pekerja/karyawan dibawah umur 18 (delapan belas) tahun di lokasi kerja, namun telah memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku

REGISTRATION CERTIFICATE

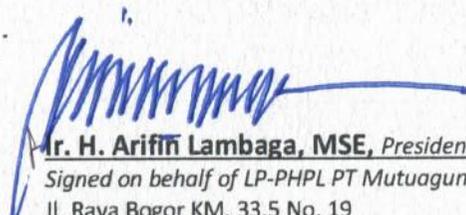


PT MUTUAGUNG LESTARI, operating as Independent Assessment and Verification Agency declares that,

PT SUMATERA SYLVA LESTARI

Head Office : Jl. Sei Duku No. 333 Tanjung Rhu, Pekanbaru, Provinsi Riau

Complies with the criteria and indicator for Sustainable Production Forest Management according to the Director General of Forestry Business Development's Regulation Number : P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 dated January 16, 2015 concerning Standards and Guidelines, Annex 1.2. and 2.1. Standards on Assessment of Performance in Sustainable Production Forest Management, for the scope of certification is described in appendix.



Mr. H. Arifin Lambaga, MSE, President Director
Signed on behalf of LP-PHPL PT Mutuagung Lestari
Jl. Raya Bogor KM. 33.5 No. 19
Cimanggis – Depok 16953, INDONESIA
Telp. (021) 874-0202, Fax (021) 877-40746
www.mutucertification.com

Certificate Number
LPPHPL-008/MUTU/FM-024



Date of Initial Registration
04th March 2016

Badan Akreditasi Nasional
LPPHPL-008-IDN

Date of Last Issued
04th March 2016

Date of Expiry
03rd March 2021



REGISTRATION CERTIFICATE



Appendix 1. Sustainable Production Forest Management - Certificate Number : LPPHPL-008/MUTU/FM-024

SCOPE OF CERTIFICATE

PT SUMATERA SYLVA LESTARI - BLOK PADANG LAWAS

Company Name and Address : PT Sumatera Sylva Lestari Head Office : Jl. Sei Duku No. 333 Tanjung Rhu, Pekanbaru, Provinsi Riau Phone : 0761-33428 Fax : 0761-849373 Contact Person : Mr. Syamsul Bahri	Date of Initial Registration 04 th March 2016 Date of Last Issued 04 th March 2016 Date of Expiry 03 rd March 2021	 Kantor Nasional LPPHPL-008-IDN
---	---	--

<u>Forest Product Utilization</u> <u>License Holder</u>	<u>Permit Number</u>	<u>Total Area</u>	<u>Location</u>	<u>Predicate</u>
Plantation Forest (IUPHHK-HT)	Keputusan Menteri Kehutanan No. 82/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001	± 33.390 Ha	Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara	"MODERATE"

Approved by LP-PHPL of PT Mutuagung Lestari


Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
President Director



REGISTRATION CERTIFICATE



Appendix 2. Sustainable Production Forest Management - Certificate Number : LPPHPL-008/MUTU/FM-024

SCOPE OF CERTIFICATE

PT SUMATERA SYLVA LESTARI - BLOK PASIR PANGARAIAN

Company Name and Address : PT Sumatera Sylva Lestari Head Office : Jl. Sei Duku No. 333 Tanjung Rhu, Pekanbaru, Provinsi Riau Phone : 0761-33428 Fax : 0761-849373 Contact Person : Mr. Syamsul Bahri	<i>Date of Initial Registration</i> 04th March 2016 <i>Date of Last Issued</i> 04th March 2016 <i>Date of Expiry</i> 03rd March 2021	 Kantor Akreditasi Nasional LPPHPL-008-IDN
---	---	--

<u>Forest Product Utilization</u> <u>License Holder</u>	<u>Permit Number</u>	<u>Total Area</u>	<u>Location</u>	<u>Predicate</u>
Plantation Forest (IUPHHK-HT)	Keputusan Menteri Kehutanan No. 82/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001	± 9.140 Ha	Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	"GOOD"

Approved by LP-PHPL of PT Mutuagung Lestari


Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
President Director

